

PENGARUH *PERSISTENCE* (KETEKUNAN) BELAJAR BIOLOGI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ANIMALIA KELAS X MIPA DI MAN 1 JEMBER

Lu'lu' Afifah¹, Umi Farihah²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jl. Mataram No. 1 Mangli,
Jember 68136, Jawa Timur, Indonesia

E-mail: luluafifah201099@gmail.com

DOI : 10.35719/alveoli.v4i2.93

Abstract: This research is motivated by persistence (persistence) is one of the factors that affect learning outcomes. Persistence is the seriousness in the learning process that aims to achieve the best results. Animalia is one of the chapters in biology which is considered difficult by students. students often get low grades in animalia material. Students who are diligent in learning and do not give up easily will get maximum learning results. This study aims to determine the effect of persistence in learning biology on student learning outcomes in animalia material for class X MIPA at MAN 1 Jember. This study uses a quantitative approach with causal associative research, using a survey method conducted at MAN 1 Jember. The population includes students of class X MIPA. The number of samples in this study were 75 students with a sampling technique using cluster random sampling. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Data analysis used simple linear regression analysis. The results of this study indicate that there is a significant effect of persistence in learning biology on student learning outcomes in the animalia material of class X MIPA students at MAN 1 Jember.

Keywords: *Persistence, Learning Outcomes, Animalia*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh *persistence* (ketekunan) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. *Persistence* (ketekunan) merupakan keseriusan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meraih hasil yang terbaik. Materi animalia merupakan salah satu bab dalam mata pelajaran biologi yang dianggap sulit oleh siswa. sering kali siswa mendapat nilai yang kurang dalam materi animalia. Siswa yang tekun dalam belajar dan tidak mudah menyerah akan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *persistence* (ketekunan) belajar biologi terhadap hasil belajar siswa pada materi animalia kelas X MIPA di MAN 1 Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, menggunakan metode survey yang dilakukan di MAN 1 Jember. Populasi meliputi siswa kelas X MIPA. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *persistence* (ketekunan) belajar biologi terhadap hasil belajar siswa pada materi animalia siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.

Kata kunci: *Persistence (Ketekunan), Hasil Belajar, Animalia*

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang paling dasar. Melalui pendidikan, manusia dapat memiliki kualitas yang tinggi. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan berurutan yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk menjadikan siswa memiliki karakter sesuai cita-cita pendidikan (Munib,2015:36). Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dipengaruhi oleh berbagai aspek internal dan eksternal yang terdapat dalam diri siswa. Dengan belajar siswa memperoleh hasil lewat suatu proses pengalaman yang terus menerus dalam kondisi tertentu. Perubahan didalam diri seseorang lewat perubahan tingkah laku baik secara kuantitas maupun kualitas, pengalaman yang terus menerus menuju arah yang lebih baik, mantap dan stabil (Susy,2016:73).

Salah satu aspek yang mengukur keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran adalah hasil belajar. Dimiyati (2006) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, pengetahuan, dan sikap yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu kegiatan belajar (Hermadianti,2016:29).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Diantaranya ada faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Wasliman (2007) faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa yang mencakup minat, kecerdasan perhatian ketekunan, motivasi, dan hal lainnya yang mempengaruhi hasil belajar (Susanto,2013:12).

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah ketekunan. Ketekunan adalah upaya bersinambungan untuk mencapai tujuan tertentu tanpa mudah menyerah hingga meraih keberhasilan yang sangat diidam-idamkan. Ketekunan merupakan suatu proses usaha keras sebagai bentuk keberhasilan dalam melawan kemalasan dan kebiasaan menunda-nunda (Busro,2018:126). Menurut Roland *et al.* (2016) ketekunan dikonseptualisasikan sebagai komitmen perilaku untuk belajar. kegigihan atau ketekunan (*persistence*) akademik mengacu pada tindakan melanjutkan menuju tujuan pendidikan misalnya mendapatkan gelar sarjana (Rohmatun, 2020:382).

Ketekunan belajar sangat penting ditanamkan kepada siswa sejak dini. Ketekunan belajar merupakan keseriusan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meraih hasil yang terbaik. Ketekunan belajar dirasa sangat perlu dimiliki oleh setiap siswa agar timbul gairah belajar dimana saja dan kapan saja serta tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan walaupun banyak kendala yang harus dilalui (Firdaus, 2019:3).

Mata pelajaran biologi merupakan salah satu bidang ilmu pengetahuan alam yang dikembangkan melalui kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif dalam mengenali dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar. Salah satu sub bab materi yang terdapat pada mata pelajaran biologi adalah kingdom animalia. Materi ini

berkaitan dengan hewan mulai dari invertebrata sampai vertebrata, sehingga terkadang sulit untuk disampaikan secara nyata. Pembahasan materi yang cukup kompleks menyebabkan siswa sulit dalam memahami materi (Ristinawati, 2020:2). Selain itu siswa menganggap bahwa materi animalia merupakan materi yang sulit dipahami dikarenakan siswa sulit untuk menggolongkan masing-masing filum pada animalia dan mengetahui nama-nama ilmiah yang terdapat pada animalia. Nama-nama tersebut dianggap sukar dipahami oleh siswa (Indriyanti, 2019:2).

MAN 1 Jember merupakan salah satu madrasah aliyah yang mempunyai prestasi yang tinggi di Kabupaten Jember. Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru biologi kelas X MIPA di MAN 1 Jember, mengatakan bahwa sering kali nilai ulangan siswa kurang maksimal pada materi animalia. Hal ini perlu ditelusuri lebih lanjut mengenai tingkat ketekunan siswa dalam belajar biologi khususnya pada materi animalia. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh *Persistence* (Ketekunan) Belajar Biologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Animalia Kelas X MIPA di MAN 1 Jember”

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data-data dalam penelitian ini berupa angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya (Siyoto, 2015:17).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif kausal. Jenis penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga hubungan yaitu: hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif/resiprokal/timbal baik. Pada penelitian ini lebih ke hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat antar dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Siregar, 2017:7). Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi) (Sugiyono, 2019:69).

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Neuman W Lawrence (2003) dalam Sugiyono (2019:56) menyatakan penelitian survey adalah penelitian kuantitatif.

Dalam penelitian survey, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk menemukan suatu pengaruh *persistence* (ketekunan) belajar biologi terhadap hasil belajar siswa pada materi animalia kelas X MIPA di MAN 1 Jember. variabel penelitian ini adalah *persistence* (ketekunan) belajar biologi dan hasil belajar siswa pada materi animalia.

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember yang berjumlah 141 siswa. Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus *Slovin*. Dari perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel berjumlah 59 siswa. Peneliti menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 siswa.

Kuisisioner (angket) dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan jenis kuisisioner tertutup dengan *Skala Likert*. Angket dalam penelitian ini digunakan sebagai instrumen utama, guna mendapatkan data tentang *persistence* (ketekunan) belajar biologi pada siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai instrumen utama, guna mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada materi animalia kelas X MIPA di MAN 1 Jember yang berupa nilai ulangan harian (UH) pada materi animalia kelas X MIPA. Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Sebelum melakukan analisis regresi sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat terhadap hasil penelitian yaitu, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji otokorelasi.

HASIL

1. Analisis Deskriptif

Dari hasil masing-masing variabel yaitu *persistence* (ketekunan) belajar biologi (X) dan hasil belajar siswa pada materi animalia (Y) akan disajikan dalam bentuk analisis deskriptif berikut ini.

a. *Persistence* (Ketekunan) belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember.

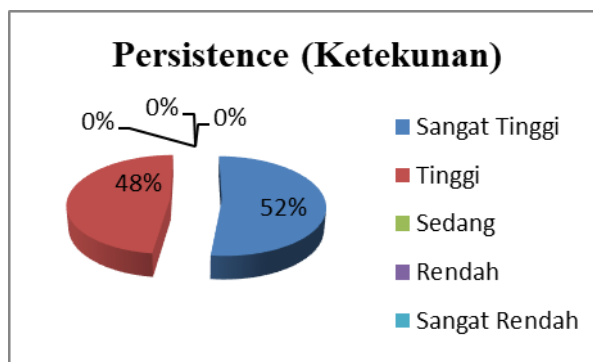
Berikut adalah hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 25.

Tabel 1. Deskripsi Kategori *Persistence* (Ketekunan)

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	110 – 130	39	52 %	Sangat Tinggi
2.	89 – 109	36	48 %	Tinggi
3.	68 – 88	0	0 %	Sedang
4.	47 – 67	0	0 %	Rendah

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
5.	26 – 46	0	0 %	Sangat Rendah
Jumlah		75	100 %	

Berikut adalah hasil persentase *persistence* (ketekunan) belajar biologi siswa yang ditunjukkan dengan diagram lingkaran.



Gambar 1. Persistence (Ketekunan)

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa *persistence* (ketekunan) belajar biologi siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember tergolong tinggi, karena dari 75 siswa terdapat 39 siswa dalam kategori sangat tinggi (52%) dan 36 siswa berada dalam kategori tinggi (48%).

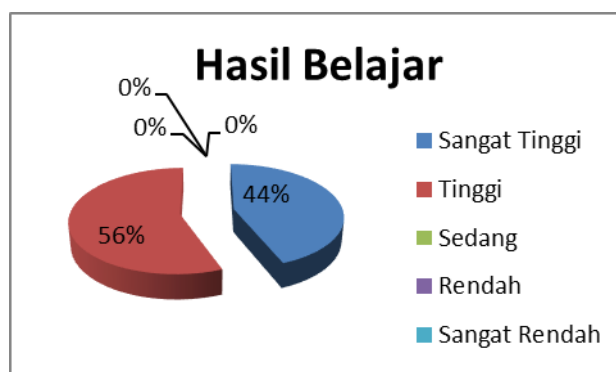
b. Hasil belajar siswa pada materi animalia kelas X MIPA di MAN 1 Jember

Berikut adalah hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 25.

Tabel 2. Deskripsi Kategori Hasil Belajar

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	80 – 100	33	44 %	Sangat Tinggi
2.	60 – 79	42	56 %	Tinggi
3.	40 – 59	0	0 %	Sedang
4.	20 – 39	0	0 %	Rendah
5.	0 – 19	0	0 %	Sangat Rendah
Jumlah		75	100 %	

Berikut adalah hasil persentase hasil belajar siswa pada materi animalia yang ditunjukkan dengan diagram lingkaran.



Gambar 2. Hasil belajar

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada materi animalia kelas X MIPA di MAN 1 Jember tergolong baik, karena dari 75 siswa menyatakan terdapat 33 siswa dalam kategori sangat tinggi (56%) dan 42 siswa dalam kategori tinggi (44%).

2. Analisis Inferensial

a. Uji Prasyarat

Sebelum analisis regresi sederhana dilakukan, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat terhadap hasil penelitian sebagai berikut.

1) Uji Normalitas

Model regresi dapat dinyatakan normal jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal.

Penguji menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dalam melakukan uji normalitas dan diperoleh hasil sebagai berikut.



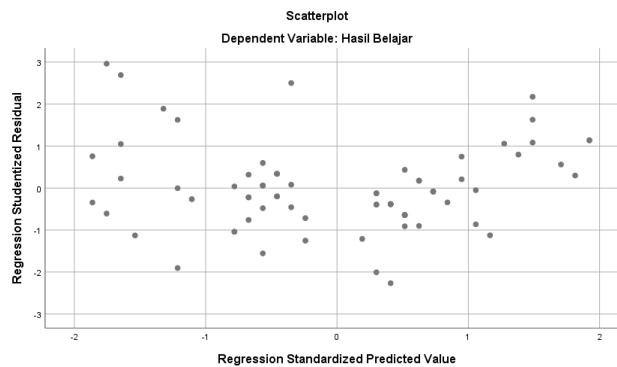
Gambar 3. Uji normalitas *persistence* (ketekunan) belajar biologi terhadap hasil belajar siswa pada materi animalia

Berdasarkan pada gambar 3 yang diperoleh dari *Normal P-plot of Regression Standardized Residual* menyatakan bahwa data berdistribusi normal karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga prasyarat normalitas dapat dikatakan terpenuhi.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui jika di dalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. regresi yang baik yaitu bebas dari heteroskedastisitas yang ditandai dengan tidak adanya pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

Penguji menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dalam uji heteroskedastisitas dan diperoleh hasil berikut.



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4, dapat dinyatakan bahwa titik-titik dalam *plot* yang terbentuk menyebar secara acak dan tidak menunjukkan suatu pola. Sehingga prasyarat uji heteroskedastisitas dikatakan terpenuhi.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi apakah data random atau tidak dan juga untuk mengidentifikasi suatu model seri waktu yang sesuai. Untuk melihat analisis regresi terbebas dari otokorelasi maka dapat dilihat dari nilai koefisien $1,65 < DW < 2,35$.

Penguji menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dalam uji autokorelasi dan diperoleh hasil berikut.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,922 ^a	0,851	0,849	3,746	1,964

a. Predictors: (Constant), Persistence (Ketekunan)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 3, bahwa angka Durbin Watson $1,65 < 1,964 < 2,35$ yang menyatakan nilai koefisien tidak terdapat masalah atau otokorelasi.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan *persistence* (ketekunan) belajar biologi terhadap hasil belajar siswa pada materi animalia kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *persistence* (ketekunan) belajar biologi terhadap hasil belajar siswa pada materi animalia kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Untuk mengetahui hasil rekapitulasi regresi linier sederhana pengaruh *persistence* (ketekunan) belajar biologi terhadap hasil belajar siswa pada materi animalia, pengujian menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Regresi Sederhana

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien Regresi b	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keputusan H_a
Persistence (Ketekunan)	Hasil Belajar pada Materi Animalia	0,961	20,404	1,993	0,000	Diterima
Konstanta	= - 24,214					
R Square	= 0,851					
α	= 0,05					
F_{tabel}	= 3,97					
F_{hitung}	= 416,339					

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya persamaan linier terhadap variabel terikat digunakan uji statistik F dengan menggunakan tingkat signifikan 5%. Adapun hasil uji statistik F dapat dilihat pada tabel 4.

Berdasarkan analisis data yang ada pada tabel 4.5 diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($416,339 > 3,97$) dengan sig. = 0,000. Karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka model regresi linier dapat dipakai untuk memprediksi hasil belajar.

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji statistik t, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Adapun hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.5 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,404 > 1,993$) dengan $sig = 0,000$. Karena nilai sig $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *persistence* (ketekunan) belajar biologi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi animalia kelas X MIPA di MAN 1 Jember.

Sehingga hipotesis alternatif (H_a) yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan *persistence* (ketekunan) belajar biologi terhadap hasil belajar siswa pada materi animalia kelas X MIPA di MAN 1 Jember” diterima dan H_0 ditolak.

Variabel *persistence* (ketekunan) belajar biologi telah lulus uji t, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi animalia kelas X MIPA di MAN 1 Jember. Dengan hasil estimasi dari pengaruh konsep diri dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = -24,214 + 0,961X$$

Pada analisis regresi linier sederhana diperoleh konstanta sebesar -24,214. Variabel *persistence* (ketekunan) (X) memiliki koefisien regresi sebesar 0,961 yang artinya jika variabel bebas X berubah menjadi satu batuan maka variabel Y akan berubah sebesar 0,961 dengan asumsi bebas lainnya konstan. Dengan menambah satu nilai *persistence* (ketekunan) maka hasil belajar siswa pada materi animalia akan meningkat sebesar 96,1%. Sedangkan koefisien determinan *persistence* (ketekunan) belajar biologi sebesar 0,851 yang artinya berkontribusi *persistence* (ketekunan) belajar biologi terhadap naik turunnya variabel Y adalah 85,1%. Dengan ini dapat diartikan bahwa 85,1% variasi naik turunnya hasil belajar siswa pada materi animalia kelas X MIPA di MAN 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 bisa dipengaruhi oleh *persistence* (ketekunan) belajar biologi sedangkan 14,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan *persistence* (ketekunan) terhadap hasil belajar siswa pada materi animalia kelas X MIPA di MAN 1 Jember. Setelah dilakukan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan uji statistik F dan uji statistik t terbukti bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat

disimpulkan bahwa *persistence* (ketekunan) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi animalia kelas X MIPA di MAN 1 Jember.

Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($416,339 > 3,97$) dengan signifikan $0,000$. Karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan *persistence* (ketekunan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi animalia kelas X MIPA di MAN 1 Jember. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilma (2021:23) yang menyatakan ketekunan belajar siswa yang tinggi memberi pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Uji statistik t dengan hasil perhitungan SPSS versi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,404 > 1,993$) dengan taraf kepercayaan 95%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *persistence* (ketekunan) terhadap hasil belajar siswa pada materi animalia. Artinya semakin tinggi *persistence* (ketekunan) siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa sebesar 85,1% sedangkan sisanya sebesar 14,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Hal ini membuktikan bahwa *persistence* (ketekunan) belajar biologi siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi animalia kelas X MIPA di MAN 1 Jember. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hermadiani (2016:34) bahwa ketekunan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sehingga mempunyai hubungan yang positif.

Hasil ini juga didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nisa Tri Septiani (2019:145) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif ketekunan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD segugus Martopuro Kota Tegal. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,622 > 1,983$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sejalan dengan hasil penelitian Puspitasari (2014:34) yang menyatakan bahwa ketekunan belajar siswa berpengaruh secara positif dengan menyumbang sebesar 21,6% terhadap hasil belajar siswa. Linier dengan pernyataan Daniela bahwa ketekunan dalam pembelajaran secara mandiri memiliki dampak yang kuat pada tingkat pencapaian yang dicapai oleh siswa (Daniela, 2015:2552). Siswa yang memiliki tingkat ketekunan yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi. Karena dirinya selalu termotivasi untuk tekun belajar bertekad dan berusaha maksimal untuk memperoleh hasil yang maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis data serta pengujian hipotesis yang dilakukan di kelas X MIPA MAN 1 Jember, maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan *persistence* (ketekunan) terhadap hasil belajar siswa pada materi animalia siswa kelas X MIPA di MAN 1 Jember. Hasil uji statistik F pada variabel *persistence* (ketekunan) diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($416,339 > 3,97$) dengan $sig\ 0,000 < 0,05$. Hasil uji statistik t pada variabel *persistence* (ketekunan) diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,404 > 1,993$) dengan $sig\ 0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan signifikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran diantaranya: *Pertama*, bagi guru diharapkan untuk dapat memberikan motivasi kepada siswa akan pentingnya ketekunan belajar. Perlunya tugas dan permasalahan yang diberikan kepada siswa supaya dapat meningkatkan ketekunan siswa dengan berusaha agar mendapatkan nilai yang terbaik. Sebab, dengan tingginya tingkat ketekunan, seseorang akan mendapatkan hasil yang maksimal. *Kedua*, bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan ketekunan belajar serta mempertahankan bagi yang tingkat ketekunannya tinggi agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar adalah tidak menunda-nunda pekerjaan dan tidak mudah menyerah untuk meraih hasil yang diidam-idamkan. Dengan begitu akan berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Busro, Muhammad. *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Firdaus, Moh Ihsan. *Analisis Nilai Ketekunan Belajar Yang Terkandung Dalam Al Qur'an Surat Al Muzammil Ayat 1-8 (Kajian Tafsir Al Azhar)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019.
- Hermadianti, Dea. Hubungan Antara Ketekunan (Persistence) Dengan Hasil Belajar Biologi: Studi Korelasional Terhadap Siswa Kelas MIA Di SMA Negeri 102 Jakarta. *Biosfer Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 9. No. 2. 2016.
- Ilma, Arina Zaida. Eksperimen Discovery Learning dan Problem Based Learning Ditinjau Ketekunan Belajar Siswa Materi Hukum Newton. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika*. Vol. 11. No. 1, 2021. 20-27

- Indriyanti, Yuli. *Desain Concept Mapping Sebagai Media Ajar pada Materi Animalia di SMA Negeri 1 Abab Kabupaten Pali*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019.
- Munib, Achmad. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.2015.
- Puspitasari, Arini Dwi. *Pengaruh Ketekunan Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IS SMA Negeri 5 Malang*. Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2014.
- Ristinawati, Etik. Pengaruh Model Meaningful Instructional Design (MID) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Animalia. *Jurnal Metaedukasi*. Vol. 2. No. 1. 2020.
- Rohmatun, dkk. Ketekunan Akademik pada Siswa SMA X Semarang di Era Pandemi Covid-19. *Psisula Prosiding Berkala Psikologi*. Vol. 2, 2020.
- Septiani, Nisa Tri. *Pengaruh Ketekunan Belajar dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Martopuro Kota Tegal*.Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2013.
- Susy, Dani Erijani. Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Penggunaan Sumber Belajar Berbasis Iternet dan Kebiasaan Membaca dengan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas X di SMA Negeri 7 Bogor. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol.5, No.1. 2016